

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini memaparkan hasil penggalan data-data di lapangan dan selanjutnya dilakukan proses pembahasan. Dari hasil pembahasan, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik yang diperoleh dengan menggunakan analisis deskriptif menghasilkan informasi bahwa mayoritas petani yang diteliti berusia 51-60 tahun sebanyak 41 %, dan paling sedikit 4 % untuk petani yang berusia lebih dari 70 tahun. Pendidikan petani mayoritas adalah SD sebanyak 50,9 %. Mayoritas pekerjaan adalah petani dengan jumlah tanggungan lebih dari 3 sebanyak 27,3 % dan kurang dari 3 sebanyak 73,7 %. Lama usahatani sebanyak 50 % selama 20-30 tahun dengan kepemilikan lahan kurang dari 0,5 ha.
2. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa persepsi terbanyak berada pada tingkat sedang dengan persentase 53,33 %, selanjutnya tinggi dengan persentase 33,33 % dan rendah dengan persentase 13,33 %. Maka dari itu dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi petani masih beragam terhadap usahatani penangkaran padi sawah.
3. Berdasarkan matriks SWOT usahatani penangkaran padi sawah berada dalam kondisi kuadaran I. Posisi ini menunjukkan bahwa usahatani penangkaran padi ini perlu melaksanakan strategi agresif. Usahatani penangkaran padi sawah masih memerlukan dukungan berbagai pihak untuk bertumbuh dan perlu integrasi dari penyedia modal, mitra untuk pemasaran dan pemerintah terkait kebijakan-kebijakan yang dapat mendukung usahatani penangkaran ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka saran yang diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan kapasitas produksi dengan memanfaatkan ketersediaan lahan dan sumber daya guna memenuhi permintaan benih unggul serta meningkatkan daya saing merek lokal dengan menonjolkan kualitas benih unggul dan kedekatan lokasi produksi
2. Meningkatkan kapasitas petani penangkar padi dengan memberikan pelatihan kepada petani khususnya dibidang usahatani penangkaran padi dengan metode yang sesuai dengan karakteristik di lokasi penangkaran padi.
3. Meningkatkan peran kelompok tani dan dukungan pemerintah untuk memperluas saluran pemasaran dan distribusi, meningkatkan promosi, menjalin kemitraan dengan koperasi dan outlet ritel pertanian serta penyedia akses pendanaan dan aspek lainnya yang dapat untuk mengurangi kendala-kendala dalam melaksanakan usahatani penangkaran

